

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Hulu Pasar yang berada di Kecamatan Amuntai tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Hulu Pasar Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pemilihan desa tersebut didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, desa ini merupakan wilayah penerima program beras, sehingga relevan untuk dijadikan objek penelitian. Kedua, berdasarkan informasi awal, terdapat masalah ketidaktepatan sasaran penerima, di mana masih ada warga mampu yang menerima bantuan sementara sebagian warga miskin tidak tercatat. Kondisi ini menjadi alasan penting untuk diteliti lebih mendalam. Ketiga, lokasi penelitian dipilih karena dekat dengan domisili peneliti, sehingga memudahkan proses pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang di rumuskan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif atau penelitian penjelasan yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antara variabel-variabel penelitian dan hipotesis yang harus dibuktikan.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif Sugiyono (2019:25) dimana peneliti berupaya untuk mengamati, mengumpulkan dan menganalisa data serta mengungkapkan secara jelas Efektivitas Program beras (CPP) Kepada Masyarakat Di Desa Hulu Pasar Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan jenis penelitian ini penulis ingin mendeskripsikan dan menganalisa Efektivitas Program beras (CPP) Kepada Masyarakat Di Desa Hulu Pasar Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Metode yang digunakan antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami secara lebih mendalam tentang kualitas pelayanan yang diberikan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun data primer yang peneliti ambil adalah melakukan wawancara langsung pada masyarakat desa dan pada aparat di Desa Hulu Pasar Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung memberi keterangan dan bersifat melengkapi sumber data primer yang diperoleh dari dokumen desa, laporan pemerintah, dan literatur terkait bantuan sosial di Desa Hulu Pasar Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber Data menurut Sugiyono (2019:225) adalah data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut informan, orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi data. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai terhadap informan pangkal sampai informan kunci. Wawancara akan dihentikan ketika data yang terkumpul sudah mencapai titik jenuh, yaitu jawaban yang diperoleh menunjukkan kesamaan atau tidak ada informasi yang baru. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari beberapa pihak yaitu pada tabel 3.1 informan penelitian berikut ini:

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Muhammad Zaky Mubarak, S.Ag	Kepala Bidang Pemberdayaan dan Penanganan Fakir Miskin Dinas	1
2	Milna Nor Adhia, S.Pd., M.AP.	Tenaga Kesejahteraan Kecamatan (TKSK) Kecamatan Amuntai Tengah	1
3	Rijali Rahman	Kepala Desa Hulu Pasar	1
4	Maina Safitri, S.Pd.	Sekretaris Desa Hulu Pasar	1
5	Akhmad Hidayaturrahman, S.Sos.	Aparat Desa Hulu Pasar	1
6	Dody Fathuda	Masyarakat penerima Program Bantuan Beras RT.01	1
7	Marini	Masyarakat penerima Program Bantuan Beras RT.01	1
8	Syaipullah	Masyarakat penerima Program Bantuan Beras RT.02	1
9	Misran	Masyarakat penerima Program Bantuan Beras RT.02	1
10	Hamidah	Masyarakat penerima Program Bantuan Beras RT.03	1
11	Kayah	Masyarakat penerima Program Bantuan Beras RT.03	1
12	Anita	Masyarakat penerima Program Bantuan Beras RT.04	1
13	Sakirah	Masyarakat penerima Program Bantuan Beras RT.04	1
14	Farida Ariani	Masyarakat Non penerima Program Bantuan Beras	1
15	Sri Murtini	Masyarakat Non penerima Program Bantuan Beras	1
Jumlah		15	

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti. Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat desain operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas Edi Sutrisno dalam Dedi Amrizal, dkk (2018:43)	1. Pemahaman Program	a. Akses masyarakat terhadap informasi program b. Pengetahuan masyarakat terhadap program c. Pengetahuan pelaksana terhadap program
	2. Tepat Sasaran	a. Ketepatan penerima manfaat program b. Kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat
	3. Tercapainya Tujuan	a. Tercapainya tujuan program
	4. Perubahan Nyata	a. Perubahan kondisi masyarakat b. Perubahan kondisi ekonomi masyarakat

Variabel	Sub Variabel	Indikator
		c. Kebermanfaatan program bagi penerima program

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjaring informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (*in-Depth Interview*)

Digunakan untuk menggali informasi langsung dari narasumber, seperti perangkat desa, pendamping, dan masyarakat penerima maupun non-penerima. Dengan wawancara, peneliti dapat mengetahui pandangan, pengalaman, dan perasaan narasumber terkait pelaksanaan bansos.

2. Observasi Langsung di Lapangan

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan di lapangan, termasuk mekanisme distribusi, interaksi antara perangkat desa dan masyarakat, serta kondisi penerima. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data faktual yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

3. Dokumentasi dari Arsip dan Data Resmi Desa

Data diperoleh dari arsip, laporan resmi desa, daftar penerima, serta foto kegiatan pelaksanaan bansos. Teknik ini melengkapi hasil wawancara dan observasi, sehingga data yang terkumpul lebih komprehensif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019:337-345), mengemukakan:

“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi : *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* (verification dan penarikan kesimpulan)”. Langkah-langkah analisis data penelitian ini dijelaskan secara berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, dan mencarinya bila perlu.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclousiun Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Uji Kredibilitas Data

Untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai narasumber. Misalnya, keterangan dari perangkat desa dibandingkan dengan keterangan dari masyarakat penerima .

2. Triangulasi Teknik

Membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika ketiganya menunjukkan hasil yang sama, maka data tersebut dianggap valid.

3. Member Check

Mengonfirmasi kembali hasil wawancara atau temuan penelitian kepada narasumber untuk memastikan bahwa data yang dicatat peneliti sesuai dengan maksud dan pengalaman narasumber.